

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi hitung perkalian pada siswa kelas 2 SD yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Langkah-langkah yang disusun peneliti dalam RPP dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Media kartu bergambar yang digunakan dibuat sesuai dengan karakteristik anak untuk menuntun siswa dari berfikir konkret menuju ke pemikiran abstrak dalam konsep perkalian. Hasil pelaksanaan setelah dibimbing menggunakan media kartu bergambar pada siklus 1, kebanyakan siswa masih kesulitan dan tidak paham dalam menggunakan media kartu bergambar sehingga dalam menjawab soal masih terpaku pada cara menghafal dan keliru dalam merubah perkalian menjadi bentuk penjumlahan berulang, setelah dilakukan refleksi dan dilakukan perbaikan dalam siklus 2, seluruh siswa menggunakan media kartu bergambar dengan tertib dan menjawab soal sesuai dengan cara penggunaan media kartu bergambar.
- 2) Media pembelajaran benar efektif digunakan untuk meningkatkan konsep pemahaman operasi hitung perkalian. Terlihat dari terjadinya peningkatan hasil penilaian pada siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan terjadi pada setiap hasil penilaian dari 3 indikator pemahaman konsep. Hasil penilaian indikator menyatakan ulang konsep siklus 1 yaitu, siswa masih terpaku pada hasil perkalian dan kesulitan dalam menuliskan penjumlahan berulang sebuah soal, setelah diberikan tindakan kembali pada siklus 2, dengan digunakannya media kartu, siswa sudah mampu melakukan proses penjumlahan berulang terlebih dahulu dengan menjumlahkan kartu yang ada sebelum menyatakan hasil dengan menuliskan bentuk perkaliannya. Banyak siswa yang sudah mampu menyatakan ulang konsep operasi hitung perkalian. Kemudian peningkatan juga terlihat dari hasil penilaian indikator menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur. Pada siklus

1, masih banyak siswa yang tidak mampu dalam mencari berapa banyaknya angka yang dikali dan berapa angka pengalinya. Pada siklus 2 terjadi peningkatan, siswa sudah bisa menentukan banyaknya bilangan pengali dan berapa angka yang dikali. Siswa memahami hal ini ketika kartu digunakan untuk menunjukkan soal penjumlahan dan menghitung banyaknya kartu untuk menentukan bilangan pengalinya. Terakhir indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif terjadi peningkatan. Hasil penilaian pada siklus 1, siswa yang tidak mampu merubah soal dari bentuk cerita menjadi bentuk penjumlahan berulang dan bentuk perkalian, banyak siswa hanya bisa merubah ke perkaliannya saja. Siswa juga masih kesulitan dalam menggunakan media kartu dalam memahami indikator ini. Pada siklus 2, dengan memperhatikan gambar pada media kartu dan penjelasan kembali penggunaan media, kebanyakan siswa sudah mampu dalam merubah bentuk cerita ke dalam penjumlahan berulang dan bentuk perkalian.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan. Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi berdasarkan refleksi yang telah dilaksanakan agar proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar terhadap pemahaman konsep operasi hitung perkalian dapat berjalan lebih baik dari yang sudah terlaksana, sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru, pembelajaran menggunakan media kartu bergambar membuat siswa lebih aktif dan mengembangkan pemahamannya sendiri, guru diharapkan dapat mengkondisikan kelas dan membimbing siswa dengan tepat. Karena ketika siswa tidak terawasi, siswa cepat teralihkan fokusnya dan selalu ingin bermain.
- 2) Bagi Sekolah, sekolah diharapkan bisa memfasilitasi guru-guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan memberlakukan penggunaan media bergambar pada tiap kelas rendah untuk materi yang sesuai. Sekolah juga sebaiknya memberikan dana

pertahunnya untuk pengadaan media pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana lebih baik dari sebelumnya.

- 3) Bagi Peneliti lain, penggunaan media kartu bergambar terhadap pemahaman konsep operasi hitung perkalian memiliki beberapa hal yang penting untuk diperhatikan, yaitu gambar pada kartu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran juga karakteristik siswa, kemudian cara guru menuntun siswa menggunakan media pembelajaran, dan masalah yang diberikan pada siswa untuk diselesaikan menggunakan media kartu bergambar. Selain hal tersebut, peneliti perlu memperkirakan jumlah media kartu bergambar yang digunakan harus sesuai dengan kelompok siswa atau jumlah siswa kemudian menyiapkannya .

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R..(2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anitah, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, A. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson. (2014). *Theories of Learning Seventh Edition* (Terjemahan). Jakarta: Kencana.
- Dale H. Schunk. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition* (Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Heruman (2012). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hudojo, H. (1998). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Hudojo, Herman. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM Press.
- Iskandar, Hartati, Hendriani. (2018). *Penggunaan Media Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 74-82.
- Ningsih, Seri. (2014). *Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah*. *Journal Pendidikan Matematik IAIN Antasari*. Vol.2 (2). [Online]. Diakses dari: <http://media.neliti.com/media/publications/121158-ID-none.pdf>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Noomor 23 Tahun 2016 tentang Penilaian.
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Putra, Nusa (2014). *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ramadani (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sanjaya, W. (2009). *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shandy, May. (2016). *Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 47-58.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wirasto. (1991). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dipetik Juni 22, 2019, dari Matematika untuk SD: <http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/teknik-dasar-perkalian.html>
- Wiriaatmadja, Rochiati (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.